

## **Penerapan Pembelajaran Kartu Huruf Bergambar untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Keaksaraan Anak Usia 4-5 Tahun di Kelompok Bermain Roja'ul Huda Sarolangun**

**Nurlinda<sup>1</sup>, Atika Wirdasari<sup>2</sup>, Neneng Maesaroh<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

<sup>3</sup> Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Muhammad Azim Jambi, Indonesia  
e-mail: nurlinda@uinjambi.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bahasa keaksaraan anak dalam mengenal huruf melalui penerapan pembelajaran kartu huruf bergambar pada anak di Kelompok Bermain Roja'ul Huda Sarolangun. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan menghitung pencapaian persentase setiap siklus. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kartu huruf bergambar untuk mengembangkan kemampuan bahasa keaksaraan anak usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain Roja'ul Huda Sarolangun sudah baik, hal ini di buktikan dari hasil pra-siklus sebelum penerapan kartu huruf bergambar hanya 2 anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB), setelah di terapkan pembelajaran kartu huruf bergambar pada Siklus I menunjukkan peningkatan perkembangan Berkembang Sangat Baik (BSB) menjadi 4 anak, dan pada Siklus II mengalami peningkatan Berkembang Sangat Baik (BSB) menjadi 10 anak. Dengan demikian perkembangan kemampuan bahasa keaksaraan anak melalui pembelajaran kartu huruf bergambar dinyatakan berhasil memenuhi indikator yang sudah di terapkan.

**Kata kunci:** Kartu Huruf Bergambar, Kemampuan Bahasa Keaksaraan

### **Abstract**

This study aims to develop children's literacy language skills in recognizing letters through the application of illustrated letter card learning for children in the Roja'ul Huda Sarolangun Play Group. This type of research is classroom action research with stages of planning, implementation, observation and reflection. The data collected by the researchers were observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out by calculating the ratio of each cycle. This study showed that the application of picture letter card learning to develop language skills of children aged 4-5 years in the Roja'ul Huda Sarolangun Play Group was good, this was proven from the pre-cycle results before the application of illustrated letter cards only 2 children developed very well (BSB), after applying the picture letter card learning in Cycle I showed an increase in the development of very well developed (BSB) to 4 children, and in Cycle II experienced an increase in very well developed (BSB) to 10 children. Thus, the development of children's literacy language skills through picture letter card learning is declared successful in meeting the indicators that have been applied.

**Keywords:** *Pictorial Letter Cards, Literacy Language Skills*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Merupakan pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat di tentukan oleh berbagai

stimulasi bermakna yang di berikan sejak usia dini, Awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan dorongan atau upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal (Nadeak et al., 2019) .

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang di lakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Hestaliana, 2021).

Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia bertumpu pada lima layanan yaitu : Taman Kanak-Kanak (TK)/ Raudhatul Athfal (RA) yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4 sampai dengan 6 tahun, Kelompok Bermain (KB) yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 2 sampai dengan 4 tahun dengan toleransi sampai dengan 6 tahun, jika di tempat tersebut belum tersedia layanan Taman Kanak-Kanak (TK), Taman Penitipan Anak (TPA) yang menyelenggarakan program pendidikan dan pengasuhan bagi anak usia 3 bulan sampai dengan 6 tahun, Satuan PAUD Sejenis (SPS) adalah layanan penyelenggaraannya dapat terintegrasikan dengan berbagai layanan Anak Usia Dini yang ada di masyarakat seperti Posyandu, Bina keluarga balita (BKB) (Darmadi, 2015).

Kelompok Bermain (KB) merupakan satuan pendidikan anak usia dini adalah jalur pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi anak usia di bawah lima tahun, dengan mengutamakan kegiatan bermain yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak dan bekal memasuki pendidikan dasar nantinya (Asiah, 2018). Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan mengembangkan semua aspek perkembangan yang di miliki anak untuk memunculkan potensi secara optimal, Aspek perkembangan Anak Usia Dini menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2013 adalah : ( 1) Nilai agama dan moral, (2) Fisik Motorik, (3) Kognitif, (4) Bahasa, (5) Sosial Emosional, dan (6) Seni (Raden Febrianto Christi, a, Primiani Edianingsih, 2019)

Ke enam aspek ini harus berkembang secara optimal agar anak dapat melangkah ke perkembangan selanjutnya. Salah satu perkembangan aspek perkembangan anak usia dini adalah bahasa, bahasa sebagai sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain, dengan berbahasa anak dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, anak sanggup memahami kata dan kalimat serta kaitan antara bahasa lisan dan tulisan (Zahrulianingdyah, 2015).

Perkembangan bahasa anak meliputi empat aspek penembangan yaitu mendengarkan, menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Ke empat aspek ini berkembang berkelanjutan dengan pengertian bahwa aspek membaca dan menulis terbentuk dari kemampun aspek menyimak dan berbicara lebih dahulu. Kemampuan berbahasa pada anak usia 4-5 tahun berdasarkan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Perkembangan Bahasa anak meliputi: 1). Memahami bahasa, tingkat pencapaian perkembangan yang di harapkan adalah : Menyimak perkataan orang lain, mengerti beberapa perintah secara bersamaan, memahami aturan dalam suatu permainan. 2). Mengungkapkan Bahasa, tingkat pencapaian perkembangan meliputi : Mengulang kalimat sederhana, menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan, menyebutkan kata-kata yang di kenal. 3). Keaksaraan, tingkat pencapaian perkembangan yang di harapkan meliputi: Mengenal simbol-simbol, Mengenal suara-suara hewan, Membuat coretan yang bermakna, meniru ( menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z (Sudrajat et al., 2021).

Salah satu kompetensi dasar dari aspek perkembangan bahasa adalah keaksaraan, keaksaraan erat kaitannya dengan bahasa, keaksaraan sendiri menurut kamus besar Bahasa Indonesia dari kata aksara yang artinya huruf bisa di sebut keaksaraan baik berupa membaca ataupun menulis. Pra keaksaraan atau keaksaraan awal merupakan proses kemampuan yang di kuasai anak dalam menggunakan aksara untuk membaca dan menulis

sebelum anak belajar membaca dan menulis. Kemampuan keaksaraan awal anak dimulai sejak anak mengenal warna, bentuk, membaca gambar, membaca simbol, menjiplak huruf di awal namanya menuliskan huruf-huruf namanya, menyebut nama bilangan atau angka (Wandini et al., 2021).

Dunia anak usia dini adalah bermain dan belajar dilakukan dengan atau sambil bermain yang melibatkan semua indra anak, Media yang di pilih hendaknya menarik perhatian dan minat belajar anak , agar anak lebih fokus terhadap kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengatasi kejenuhan ketika belajar, salah satu metode yang dapat mendukung keterampilan keaksaraan anak yaitu melalui bermain, permainan yang dapat di terapkan adalah permainan kartu huruf bergambar, kartu huruf bergambar adalah kartu yang berukuran 8 X 12 CM berbentuk persegi atau persegi panjang, kartu huruf bergambar dapat di pergunakan untuk mengenalkan berbagai macam huruf abjad, gambar, dan kosa kata dengan menggunakan gambar sebagai simbol-simbolnya.

Media kartu huruf bergambar menyajikan gambar yang di lengkapi dengan kata, pada setiap gambar mempunyai arti, uraian dan tafsiran tersendiri, dapat memperlancar dan memperkuat ingatan anak, menambah wawasan dan kecakapan, menarik minat anak dalam kegiatan mengenal huruf, anak dapat menanggapi makna dari gambar sebagai pendukung imajinasi mereka yang memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata melalui perumpamaan gambar, sehingga kemampuan mengenal huruf dapat berkembang tanpa mengurangi kesenangan anak. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang di lakukan di Kelompok Bermain Roja'ul Huda Sarolangun kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun khususnya keaksaraan belum berkembang secara optimal khususnya kemampuan mengenal huruf, sebagian besar anak belum mengenal semua huruf-huruf, hal ini terlihat pada saat anak mengalami kesulitan dalam pembelajaran (Nita Nurcahyani WS, Elizabeth Prima, 2016).

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di lembaga Kelompok Bermain Roja'ul Huda Sarolangun kemampuan anak dalam mengenal huruf belum berkembang, dari 15 anak terdapat 13 anak belum berkembang ini terlihat saat guru memperlihatkan huruf awalan pada gambar durian (d), dan gambar belimbing (b) . Anak nampak kesulitan saat menyebutkan huruf-huruf, anak juga terbalik saat menyebutkan huruf-huruf dengan lafal ataupun bentuknya mirip, seperti "d" dengan "b", "e " dengan "f", "m" dengan "n" , "p" dengan "b" dan "m dengan "w". Anak juga kesulitan saat diminta menyebutkan kata dari sebuah huruf, begitu pula sebaliknya saat di minta untuk menyebutkan huruf depan dari sebuah kata anak kesulitan untuk menyebutkannya.

Kegiatan mengenalkan huruf di lakukan dengan cara guru menuliskan huruf di papan tulis menyebutkan lafal huruf tersebut. Anak di minta untuk menyebutkan dan menulis huruf tersebut pada buku tulis yang sudah di bagikan , selain menulis sesuai contoh yang di berikan guru, kegiatan mengenal huruf juga di lakukan dengan menghubungkan garis putus-putus yang membentuk pola suatu huruf dengan menggunakan lembar kerja anak, dan majalah dalam kegiatan pembelajarannya, setelah selesai mengerjakan, guru mengajak anak untuk menyebutkan huruf yang sudah di tulis anak.

Selain permasalahan tersebut penggunaan media pembelajaran juga belum maksimal, hal tersebut dapat mempengaruhi ketertarikan anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Di sisi lain penggunaan metode bermain yang belum di manfaatkan secara optimal . Melihat dari permasalahan yang ada tersebut, maka kemampuan anak dalam berbahasa keaksaraan perlu di kembangkan dengan cara yang tepat, yaitu dengan tetap berpedoman pada bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain, Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul " Penerapan Pembelajaran Kartu Huruf Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Keaksaraan Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelompok Bermain Roja'ul Huda Sarolangun.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti ingin melakukan tindakan untuk perbaikan permasalahan dalam perkembangan bahasa keaksaraan anak dengan penerapan pembelajaran kartu huruf bergambar untuk mengembangkan kemampuan bahasa keaksaraan anak usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain Roja'ul Huda Sarolangun.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Kolaborasi (*Classroom Action Research*) Mengapa kolaborasi merupakan hal penting dalam Penelitian tindakan Kelas (PTK), Salah satu ciri khas Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah adanya kolaborasi kerjasama antara guru, kepala sekolah, dan peserta didik dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan. Subjek penelitian adalah peserta didik usia 4-5 tahun, yang berjumlah 15 orang peserta didik ( 7 orang laki-laki dan 8 orang perempuan). Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Proses Penerapan Pembelajaran Kartu Huruf Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Keaksaraan Anak Usia 4-5 Tahun di Kelompok Bermain Roja'ul Huda Sarolangun. Penelitian ini di lakukan di Kelompok Bermain Roja'ul Huda Sarolangun Tahun Ajaran 2020/2021 dengan jumlah peserta didik 15 orang anak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan di Kelompok Bermain Roja'ul Huda Sarolangun Lembaga ini berdiri pada tahun 2008 atas dukungan dan kerjasama masyarakat sekitar serta atas kesadaran orangtua pentingnya pendidikan sejak usia dini pada saat itu di sekitar lingkungan cianjur terdapat bangunan yang tidak terpakai, di masa itu juga banyak anak-anak cianjur yang belum mengenyam pendidikan prasekolah di karena kan jauhnya akses untuk bersekolah, dengan melihat kebutuhan tersebut maka tercetuslah untuk membuka lembaga Kelompok Bermain, Berkat kerja keras bapak Saefudin,S.HI di kala itu sebagai Kepala Dusun 07 sehingga berdirilah Kelompok Bermain yang di beri nama Roja'ul Huda hingga saat ini.

Dengan adanya Kelompok Bermain Roja'ul Huda Sarolangun masyarakat menyambut dengan baik, dengan begitu anak-anak akan mendapatkan pendidikan prasekolah sebagai persiapan untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya.Pembelajaran di Kelompok Bermain Roja'ul Huda menggunakan pembelajaran sentra dengan kurikulum k13.

Anak Kelompok Bermain Roja'ul Huda Sarolangun berjumlah 15 orang anak terdiri dari 8 perempuan dan 7 laki-laki. Kemampuan anak-anak Kelompok Bermain Roja'ul Huda Sarolangun kurang aktif dalam mengikuti kegiatan. Hal ini di tunjukan dengan masih kurangnya partisipasi aktif saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Anak yang aktif saat mengikuti kegiatan dari keseluruhan anak-anak. Anak-anak yang kurang aktif cenderung tidak memperhatikan, anak-anak berbincang dengan teman sebelahnya dan ada pula yang diam. Anak yang aktif selalu ingin menjadi yang pertama dan selalu mendominasi permainan.

Kemampuan awal anak-anak dalam mengenal bahasa keaksaraan belum berkembang, hal tersebut terlihat dari masih banyak anak yang belum mengetahui simbol huruf dan belum mengetahui makna huruf. Ada anak yang belum bisa menyebutkan simbol huruf dan ada anak yang belum bisa menyebutkan huruf awalan dari sebuah kata. Anak nampak kesulitan saat menyebutkan huruf-huruf, anak juga terbalik saat menyebutkan huruf-huruf dengan lafal atau bentuk nya mirip, Seperti "b" dengan "d", "m" dengan "n", "p" dengan "b".

Meningkatkan kemampuan bahasa keaksaraan anak menggunakan kartu huruf bergambar di harapkan menarik minat anak untuk aktif belajar, sehingga kemampuannya dapat di stimulasi dengan cara yang menyenangkan, sehingga kemampuan bahasa keaksaraan dapat meningkat dengan baik, penerapan pembelajaran yang di gunakan adalah pembelajaran kartu huruf bergambar

Untuk mengetahui kondisi awal kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf sebelum di lakukannya penelitian, peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu terhadap kemampuan awal mengenal huruf pada Kelompok Bermain Roja'ul Huda Sarolangun usia 4-5 tahun. Kemampuan mengenal huruf yang di amati terdiri dari 2 kemampuan, yakni mengetahui simbol huruf, dan mengetahui makna huruf. Pengamatan di lakukan menggunakan lembar observasi, dengan skor 4 untuk anak yang memiliki kemampuan mengenal huruf dengan baik, skor 3 untuk anak yang memiliki kemampuan mengenal huruf

cukup baik, skor 2 untuk anak yang memiliki kemampuan mengenal huruf kurang, dan skor 1 untuk anak yang memiliki kemampuan mengenal huruf yang belum baik. Kondisi kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf, dapat di ketahui bahwa, kemampuan mengenal huruf belum berkembang baik, berdasarkan hasil observasi awal kemampuan mengenal huruf yang telah di laksanakan, di peroleh hasil yang menunjukkan bahwa kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf belum berkembang baik.

Berdasarkan hasil presentase tersebut dapat di ketahui bahwa kemampuan awal mengenal huruf belum berkembang, hal ini di sebabkan karena pembelajaran yang di gunakan guru kurang bervariasi menyebabkan peserta didik masih kurang memahami dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data hasil observasi, maka peneliti dan kolabolator perlu melakukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf. Upaya yang di lakukan dengan melakukan penelitian tindakan kelas melalui pembelajaran kartu huruf bergambar anak diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengenal bahasa kekasaraan sesuai persentase anak mampu mengenal huruf dengan baik, Berkembang Sangat Baik (BSB).

### Data Tindakan siklus I

Pelaksanaan Siklus 1 di laksanakan pada hari Senin 19 April 2021 yang berlangsung pada pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu dengan Tema Tanaman buah Sub Tema Buah Nanas

Berikut ini akan di uraikan mengenai tahapan perlakuan pembelajaran kartu huruf bergambar pada Siklus I yang meliputi:

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian siklus 1, peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) tentang pembelajaran bahasa kekasaraan dalam mengenal huruf menggunakan kartu huruf bergambar.

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi atau pengamatan dengan mengisi instrumen yang sudah di siapkan, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan peserta didik pada saat kegiatan berlangsung dan menilai pengamatan kemampuan bahasa keaksaraan anak usia 4-5 tahun melalui penerapan pembelajaran kartu huruf. Berikut hasil pengamatan penerapan pembelajaran kartu huruf bergambar pada Siklus I Pertemuan ke I tanggal 19 April 2021 dapat di lihat Sebagai berikut :

**Tabel 1. Rekapitulasi Data Hasil Siklus I Pertemuan Ke-I**

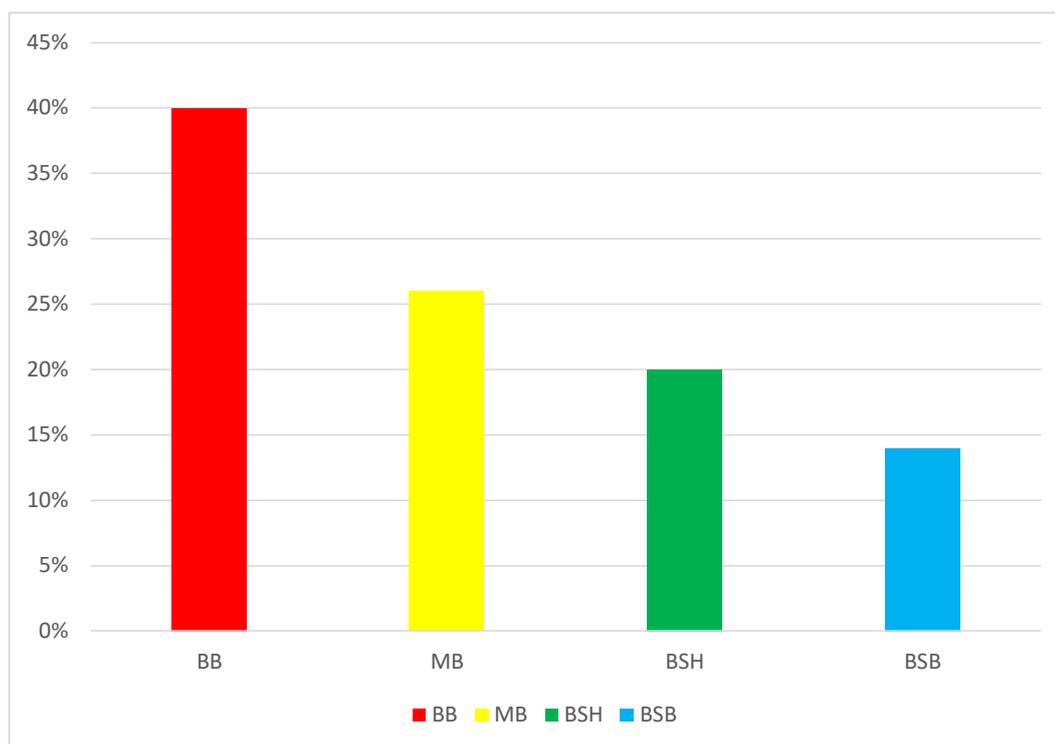
No	Nama	Aspek yang di amatai				Kemampuan yang di capai	Kriteria
		A	B	C	D		
1.	Alissa	√	√			2	MB
2.	Aura	√				1	BB
3.	Alya		√			1	BB
4.	Aqila		√	√		2	MB
5.	Annisa			√		1	BB
6.	Alula	√	√	√		3	BSH
7.	Nazwa	√				1	BB
8.	Keysha	√	√	√	√	4	BSB
9.	Arsyad		√	√	√	3	BSH
10.	Al faruq	√				1	BB
11.	Egha	√	√	√		3	BSH
12.	Dika				√	1	BB
13.	Faris		√	√		2	MB
14.	Ferrel		√	V			MB

15.	Syakir	√	V	V	v	1	BSB
-----	--------	---	---	---	---	---	-----

**Tabel 2. Persentase hasil pengamatan Siklus I Pertemuan ke-I**

F1	F2	F3	F4	Jumlah Anak (N)
BB	MB	BSH	BSB	P%
6	4	3	2	15
40%	26%	20%	14%	100%

Berdasar data tabel di atas, maka persentase anak dapat di lihat pada grafik di



**Gambar 1. Persentase hasil pengamatan Siklus I Pertemuan ke-I**

**Tabel 3. Persentase hasil pengamatan Siklus I Pertemuan ke-I**

No	Kriteria	Jumlah Peserta didik
1.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	2
2.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
3.	Mulai Berkembang (MB)	4
5.	Belum Berkembang (BB)	6
	Jumlah	15

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa hasil dari pengamatan awal kemampuan bahasa kekasaraan pada anak yang Berkembang Sangat baik (BSB) yaitu sebanyak 2 anak, Setelah di lakukan tindakan pada Siklus I pertemuan Ke- I jumlah anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) menjadi 4 anak, sedangkan anak dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 3 anak, dan kategori Mulai Berkembang (MB)Sebanyak 4 anak, dalam kategori belum berkembang sebanyak (BB) 6 anak.

Hasil pengamatan di atas menunjukkan bahwa kemampuan perkembangan bahasa kekasaraan anak melalui penerapan kartu huruf bergambar pada Siklus I pertemuan ke-I belum berhasil di capai karena anak didik yang mencapai kategori perkembangan

kemampuan bahasa keaksaraan melalui penerapan kartu huruf bergambar yang Berkembang Sangat Baik (BSB) hanya 2 anak saja. Hal tersebut belum mencapai target yang telah di tentukan 10 anak. Maka peneliti mengadakan pada pertemuan ke 2.

#### Pertemuan Ke- II Siklus I

Pertemuan Ke dua pada Siklus I di laksanakan pada hari Senin 26 April 2021, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran yang di laksanakan yaitu tema tanaman buah sub tema buah mangga. Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi atau pengamatan dengan mengisi instrumen yang sudah di siapkan, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan peserta didik pada saat kegiatan berlangsung dan menilai pengamatan kemampuan bahasa keaksaraan anak usia 4-5 tahun melalui penerapan pembelajaran kartu huruf. Berikut hasil pengamatan penerapan pembelajaran kartu huruf bergambar pada Siklus I Pertemuan ke-II tanggal 26 April 2021 dapat di lihat Sebagai berikut :

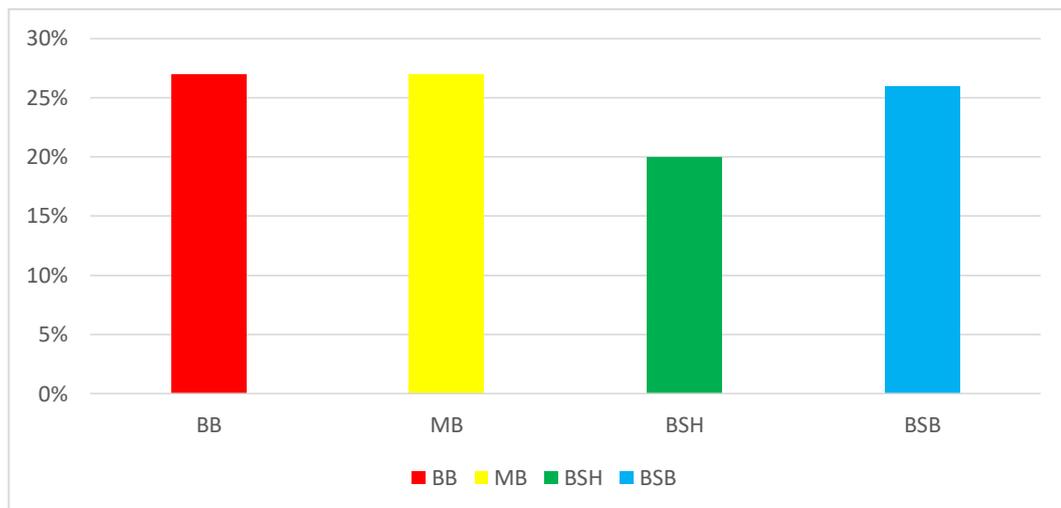
**Tabel 4. Rekapitulasi Data Hasil Siklus I Pertemuan Ke-II**

No	Nama	Aspek yang di amatai				Kemampuan yang di capai	Kriteria
		A	B	C	D		
1.	Alissa		√	√	√	3	BSH
2.	Aura	√	√			2	MB
3.	Alya		√			1	BB
4.	Aqila		√		√	2	MB
5.	Annisa	√				1	BB
6.	Alula	√	√	√	√	4	BSB
7.	Nazwa		√			1	BB
8.	Keysha	√			√	2	MB
9.	Arsyad			√		1	BB
10.	Al faruq	√	√	√	√	4	BSB
11.	Egha	√	√	√		3	BSH
12.	Dika	√	√			2	MB
13.	Faris	√	√	√	√	4	BSB
14.	Ferrel	√	√		√	3	MB
15.	Syakir	√	√	√	√	4	BSB

**Tabel 5. Persentase hasil pengamatan Siklus I Pertemuan ke-II**

F1	F2	F3	F4	Jumlah Anak (N)
BB	MB	BSH	BSB	P%
4	4	3	4	15
27%	27%	20%	26%	100%

Berdasarkan data di atas, maka persentase anak dapat di lihat pada grafik



**Tabel 6. Hasil pengamatan Pada Siklus I Pertemuan ke-II**

No	Kriteria	Jumlah Peserta didik
1.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4
2.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
3.	Mulai Berkembang (MB)	4
5.	Belum Berkembang (BB)	4
	Jumlah	15

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa hasil dari pengamatan awal kemampuan bahasa kekasaraan pada anak yang Berkembang Sangat baik (BSH) yaitu sebanyak 1 anak, Setelah di lakukan tindakan pada Siklus I pertemuan Ke- II jumlah anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) menjadi 2 anak, setelah di lakukan tindakan pada pertemuan ke-2 jumlah anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) meningkat menjadi 4 anak, sedangkan anak dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 3 anak, dan kategori Mulai Berkembang (MB)Sebanyak 4 anak, dalam kategori belum berkembang sebanyak (BB) 4 anak.

Hasil pengamatan di atas menunjukkan bahwa kemampuan perkembangan bahasa kekasaraan anak usia 4-5 tahun melalui penerapan pembelajaran kartu huruf bergambar belum berhasil mencapai kategori, karena hanya 3 anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB), hal tersebut belum mencapai target yang telah di tentukan yaitu sebanyak 10 anak. Maka peneliti melakukan pengamatan pada Siklus II.

#### **Data Tindakan Siklus II Pertemuan ke-I**

Tahap perencanaan pada Siklus II, untuk prinsip sama dengan tahap perencanaan pada Siklus I yang terdiri dari kegiatan menyusun rencana kegiatan harian dan menyiapkan lembar observasi , Siklus II di laksanakan pada hari Senin 24 Mei 2021 yang berlangsung pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan di sampaikan yaitu tema tanaman buah sub tema buah belimbing.

**Tabel 7. Persentase hasil pengamatan Siklus II Pertemuan ke-I**

F1	F2	F3	F4	Jumlah Anak (N)
BB	MB	BSH	BSB	P%
2	3	4	6	15
14%	20%	26%	40%	100%

Berdasarkan data tabel di atas, maka persentase anak dapat di lihat pada grafik di bawah ini :



**Tabel 8. Hasil pengamatan Pada Siklus II Pertemuan ke-I**

No	Kriteria	Jumlah Peserta didik
1.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	6
2.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4
3.	Mulai Berkembang (MB)	3
5.	Belum Berkembang (BB)	2
	Jumlah	15

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa hasil dari hasil Siklus I, anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu hanya 2 anak saja, setelah di lakukan tindakan pada Siklus II pertemuan ke-I jumlah anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) meningkat menjadi 6 anak, sedangkan anak dalam kategori Belum Berkembang (BB) hanya 2 anak saja.

Hasil pengamatan di atas menunjukkan bahwa kemampuan perkembangan bahasa kekasaraan pada anak usia 4-5 tahun melalui penerapan pembelajaran kartu huruf bergambar pada Siklus II Pertemuan ke-I belum berhasil di capai, karena anak didik yang mencapai kategori memiliki kemampuan bahasa keaksaraan melalui penerapan pembelajaran kartu huruf bergambar, Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 6 anak saja, hal tersebut belum mencapai target yang telah di tentukan 10 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pertemuan ke-II.

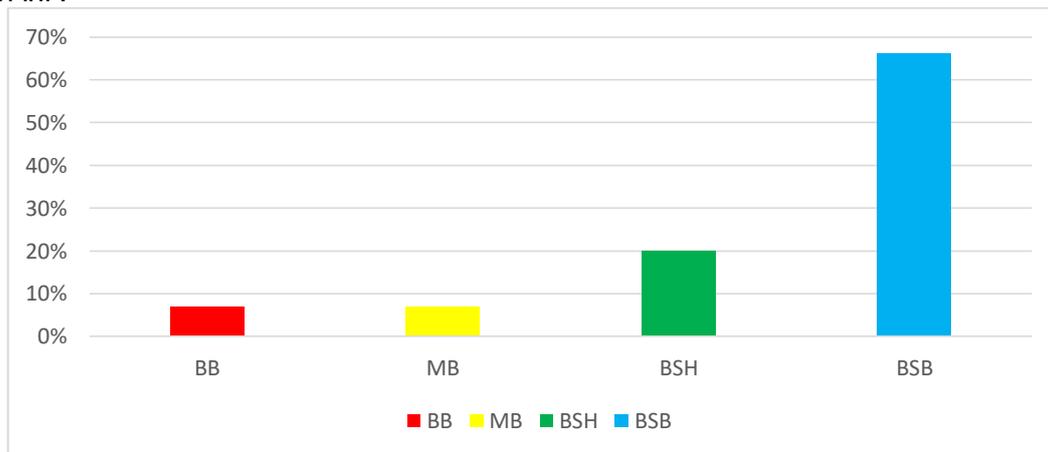
#### Data Tindakan Siklus II Pertemuan Ke-II

Pertemuan Ke dua pada Siklus II di laksanakan pada hari Selasa 1 juni 2021, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran yang di laksanakan yaitu tema tanaman buah sub tema buah durian.

**Tabel 9 Persentase hasil pengamatan Siklus I Pertemuan ke-I**

F1	F2	F3	F4	Jumlah Anak (N)
BB	MB	BSH	BSB	P%
1	1	3	10	15
7%	7%	20%	66%	100%

Berdasarkan data tabel di atas, maka persentase anak dapat di lihat pada grafik di bawah ini :



**Tabel 10. Hasil pengamatan Pada Siklus II Pertemuan ke-I**

No	Kriteria	Jumlah Peserta didik
1.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	10
2.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
3.	Mulai Berkembang (MB)	1
5.	Belum Berkembang (BB)	1
Jumlah		15

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa hasil dari pengamatan pada Siklus II Pertemuan ke-I, anak BerkembangSangat baik (BSB) yaitu sebanyak 6 anak saja, setelah dilakukan tindakan Pertemuan ke-II jumlah anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) meningkat menjadi 10 anak, dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 3 anak, sedangkan perkembangan anak dalam kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 1 anak, dan kategori Belum Berkembang (BB) hanya 1 anak.

Hasil pengamatan di atas menunjukkan bahwa upaya meningkatkan kemampuan bahasa keaksaraan melalui penerapan pembelajaran kartu huruf bergambar sudah berhasil mencapai target yang telah di tentukan yaitu kemampuan bahasa keaksaraan anak usia 4-5 tahun melalui penerapan pembelajaran kartu huruf bergambar, dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 10 anak. Maka upaya meningkatkan kemampuan bahasa keaksaraan anak usia 4-5 tahun melalui penerapan pembelajaran kartu huruf bergambar di Kelompok Bermain Roja'ul Huda Sarolangun dinyatakan berhasil.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian tindakan kelas yang telah di paparkan sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran kartu huruf bergambar untuk mengembangkan kemampuan bahasa keaksaraan anak usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain Roja'ul Huda Sarolangun sudah baik. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan kemampuan bahasa keaksaraan pada anak usia 4-5 tahun dapat di tingkatkan dengan penerapan pembelajaran kartu huruf bergambar. Hal ini di buktikan dari hasil Pra-Siklus sebelum penerapan pembelajaran kartu huruf bergambar hanya 2 anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) telah mengenal huruf, sedangkan yang lainnya belum mengenal huruf. Pada Siklus I menunjukkan peningkatan perkembangan Berkembang Sangat Baik(BSB) menjadi 4 anak, dan pada Siklus II mengalami peningkatan Berkembang Sangat Baik (BSB) menjadi 10 orang anak. Dengan demikian perkembangan kemampuan bahasa keaksaraan anak melalui pembelajaran kartu huruf di nyatakan berhasil memenuhi indikator yang di tetapkan dan penelitian di hentikan sampai Siklus II.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asiah, N. (2018). Pembelajaran calistung pendidikan anak usia dini dan ujian masuk calistung sekolah dasar di bandar lampung 19. *TERAMPIL Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5(1), 19–42.
- Darmadi, H. (2015). Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. *Jurnal Edukasi*, 13(2), 161–174.
- Hestaliana, I. M. dan A. (2021). Kompetensi pedagogik guru di paud. *Kompetensi Pedagogik Guru Di Paud*, XII(1), 187–196.
- Nadeak, B., Deliviana, E., Sormin, E., Naibaho, L., & Juwita, C. P. (2019). Pembinaan Ketahanan Pernikahan Dan Keharmonisan Keluarga Dengan Tema “the Family Relationship and Intimacy. *JURNAL ComunitA Servizio*.; 1(2), 179–185. <https://doi.org/10.33541/cs.v1i2.1287>
- Nita Nurcahyani WS, Elizabeth Prima, P. I. L. (2016). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Permainan Menjepit Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B Di Tk Astiti Dharma. *Error: Failed to Load Citeproc-Js Engine*, 1(1), 48.
- Raden Febrianto Christi, a, Primiani Edianingsih, K. R. G. A. (2019). The Importance of Milk Drinking For Early Childhood , Adolescent and Elderly Communities In Pangandaran Coastal. *Media Kontak Tani Ternak*, 1(2), 12–15.
- Sudrajat, C. J., Agustin, M., Kurniati, L., & Karsa, D. (2021). Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Strategi Kepala TK dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Masa Pandemi Covid 19 Abstrak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 508–520. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.582>
- Wandini, R. R., Rezeki, T. S. A., & Iskandar, W. (2021). Analisis Materi Pokok Bahasa Indonesia Kelas V MI/SD Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills). *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2). <https://doi.org/10.35931/am.v5i2.526>
- Zahrulianingdyah, A. (2015). *Reproductive Health Education Model in Early Childhood through Education Film “Damar Wulan .”* 6(19), 184–190.